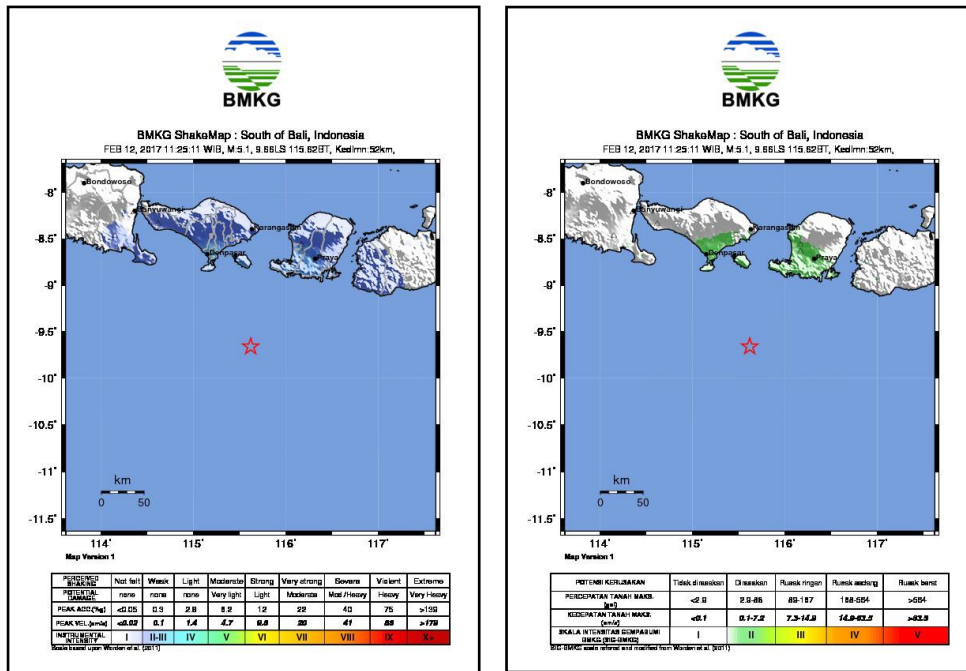


ANALISA TERKAIT KEJADIAN GEMPABUMI 12 FEBRUARI 2017 YANG MENGGUNCANG BALI DENGAN KEKUATAN M=5,2

Hari Minggu tanggal 12 Februari 2017 gempabumi tektonik mengguncang wilayah Selatan Bali. Hasil analisis BMKG menunjukkan bahwa gempabumi terjadi pada pukul 12:25:08 WITA. Dengan kekuatan M=5.2 Skala Richter dengan episenter terletak pada koordinat 9.73 LS dan 115.62 BT, pada kedalaman 10 km. Gempabumi ini disebabkan oleh aktivitas subduksi Lempeng Indo-Australia yang menunjam ke bawah Lempeng Eurasia.

Peta tingkat guncangan (shake map) BMKG menunjukkan bahwa gempabumi berupa guncangan kuat dirasakan hampir diseluruh wilayah Pulau Bali bagian selatan dengan kekuatan antara III-IV MMI, hal ini di konfirmasi dengan laporan dari masyarakat bahwa gempabumi tersebut dirasakan di Kuta, Nusa Dua, Tabanan, Denpasar dalam skala intensitas II SIG-BMKG (III-IV MMI). Di daerah ini guncangan gempabumi dirasakan kuat oleh banyak orang. Belum ada laporan kerusakan dan korban jiwa hingga saat ini.



Peta tingkat guncangan (*shakemap*) dalam MMI dan SIG-BMKG

Sampai dengan saat ini juga belum terjadi gempabumi susulan yang tercatat. Terkait dengan peristiwa gempabumi di selatan Pulau Bali yang baru saja terjadi, masyarakat dihimbau agar tetap tenang, dan terus mengikuti arahan BPBD dan BMKG. Khusus masyarakat di pesisir pantai selatan Bali dihimbau agar tidak terpancing isu karena gempabumi tidak berpotensi tsunami.

Denpasar, 12 Februari 2017
Kepala Balai Besar MKG Wilayah III Denpasar

Drs. M. Taufik Gunawan, Dipl SEIS.
NIP. 19600916 1981031002